

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat pengaruh antara rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Papua. Penelitian ini menggunakan analisis data panel yang terdiri dari 29 kabupaten/kota provinsi Papua. Kabupaten/Kota tersebut antara lain; Merauke, Jayawijaya, Jayapura, Nabire, Kepulauan Yapen, Biak Numfor, Paniai, Puncak Jaya, Mimika, Boven Digoel, Mappi, Asmat, Yahukimo, Pegunungan Bintang, Tolikara, Sarmi, Keerom, Waropen, Supiori, Mamberamo Raya, Nduga, Lanny Jaya, Mamberamo Tengah, Yalimo, Puncak, Dogiyai, Intan Jaya, Deiyai, dan Kota Jayapura. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka dapat disimpulkan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian ini, rata-rata lama sekolah memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Papua tahun 2010-2014.
2. Berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian ini, angka harapan hidup memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota di provinsi Papua pada tahun 2010-2014.
3. Berdasarkan hasil perhitungan dari penelitian ini, rata-rata lama sekolah dan angka harapan hidup memiliki pengaruh negatif signifikan secara bersama-sama terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Papua pada tahun 2010-2014.

B. Implikasi

Rata-rata lama sekolah sebagai salah satu variabel pendidikan memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Papua. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatnya rata-rata lama sekolah, maka akan menurunkan tingkat kemiskinan. Dengan rata-rata lama sekolah yang meningkat, maka kesempatan masyarakat untuk memiliki pendapatan yang lebih tinggi jadi lebih besar sehingga dapat menurunkan tingkat kemiskinan.

Angka harapan hidup memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap tingkat kemiskinan di kabupaten/kota provinsi Papua. Angka harapan hidup merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan masyarakat, semakin tinggi kesehatan maka semakin menurun tingkat kemiskinan. Karena apabila masyarakat memiliki tingkat kesehatan yang baik maka tingkat produktivitas masyarakat yang meningkat bisa mendorong pertumbuhan ekonomi dan pada akhirnya akan menurunkan tingkat kemiskinan

C. Saran

Setelah mengadakan penelitian dan memperoleh hasilnya, maka peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Pemerintah setempat paling tidak perlu meningkatkan rata-rata lama sekolah secara rata-rata sebanyak 4 tahun guna menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Papua agar tingkat kemiskinan di Papua menurun dengan cukup signifikan dan tidak berada di atas rata-rata tingkat kemiskinan di Indonesia.

2. Pemerintah setempat paling tidak perlu meningkatkan angka harapan hidup secara rata-rata sebanyak 7 tahun guna menurunkan tingkat kemiskinan di Provinsi Papua agar tingkat kemiskinan di Papua menurun dengan cukup signifikan dan tidak berada di atas rata-rata tingkat kemiskinan di Indonesia.
3. Selain masalah dari variabel yang diteliti oleh peneliti, pemerintah juga harus memperhatikan faktor-faktor lainnya dalam mengatasi atau mengurangi tingkat kemiskinan di suatu daerah. Karena kemiskinan merupakan salah satu permasalahan ekonomi yang sangat kompleks dan menyangkut berbagai aspek kehidupan masyarakat